

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan keuangan BPRS di Provinsi Lampung tahun 2011-2012, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Assets Ratio* (LAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap tingkat likuiditas bank sebagai salah satu indikator pengukur tingkat kestabilan perbankan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2011-2012. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ( $18,18 > 2,77$ ).
2. Secara parsial, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada BPR Syariah yang ada di Provinsi Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $7,188 > 2,007$ ). Artinya likuiditas bank sebagai salah satu indikator pengukur tingkat

kestabilan perbankan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2011-2012, salah satunya, akan dipengaruhi oleh besarnya tingkat LDR.

3. Secara parsial, *Loan to Assets Ratio* (LAR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada BPR Syariah yang ada di Provinsi Lampung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $|2,21| > 2.007$ ). Artinya, likuiditas bank sebagai salah satu indikator pengukur tingkat kestabilan perbankan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2011-2012, salah satunya, akan dipengaruhi oleh besarnya LAR.
4. Secara parsial, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada BPR Syariah yang ada di Provinsi Lampung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $|4,172| > 2.007$ ). Artinya likuiditas bank sebagai salah satu indikator pengukur tingkat kestabilan perbankan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2011-2012, salah satunya, akan dipengaruhi oleh banyaknya kredit bermasalah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas sebagai indikator kestabilan BPRS di Provinsi Lampung yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kestabilan keuangan BPRS di Provinsi Lampung dapat menambahkan variable-variabel lain yang relevan dan berpengaruh terhadap kestabilan keuangan BPRS di Provinsi Lampung.
2. Objek penelitian ini adalah BPR Syariah yang ada di Provinsi Lampung, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, termasuk jangka waktu pengamatan agar didapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan keuangan BPR Syariah.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian, BPR Syariah disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat *Loan to Assets Ratio* (LAR) –nya dan *Non-Performing Loan* (NPL) –nya agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera.
4. Untuk para deposan dan kreditur BPR Syariah yang ada di Provinsi Lampung agar memperhatikan tingkat LAR dan NPL BPRS agar memperkecil resiko kredit dan likuiditas.